



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Tata Busana**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
SUSTAINABLE FASHION	9441002069		T=2 P=0 ECTS=3.18	4	29 September 2024		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.		
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini memberikan pemahaman tentang industri fashion dan isu global pembangunan berkelanjutan yang menjadi prioritas PBB. Materi meliputi pemahaman terhadap garis besar sustainable development goals, global fashion industry, konsep sustainable fashion, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari industri fashion. Metode yang digunakan adalah case study, presentasi dan diskusi kelas, selain itu melalui team project based learning juga merancang sustainable business model dalam bentuk proposal dan project membuat konten-konten inspirasi tentang fast fashion dan sustainable fashion di sosial media.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subramanian Senthilkannan Muthu. 2019. Fast Fashion, Fashion Brands and Sustainable Consumption. Springer. 2. Nikolay Anguelov. 2016. The Dirty Side of the Garment Industry: Fast Fashion and Its Negative Impact on Environment and Society. Boca Raton: CRC Press, Taylor & Francis Group. 3. Alison Gwilt & Timo Rissanen. 2011. Shaping Sustainable Fashion. London, Washington: Earthscan. 4. Kate Fletcher. 2008. Sustainable Fashion and Textiles: Design Journeys. London: Earthscan. 5. John Kerr & John Landry. 2017. Pulse of the Fashion Industry. Global Fashion Agenda & The Boston Consulting Group. 6. Sabine Loetscher. 2017. Changing Fashion: the clothing and textile industry at the brink of radical transformation. Switzerland: WWF. 7. Diane Albouy & Olabisi Adesida. 2018. Sustainable Fashion Blueprint. University of Cambridge Judge Business School. 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	Indarti, S.Pd., M.Sn. Mita Yuniati, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan sustainable development goals (SDGs)	1. Menjelaskan RPP dan garis besar perkuliahan sustainable fashion 2. Menjelaskan kontrak perkuliahan 3. Menjelaskan ruang lingkup sustainable fashion 4. Menjelaskan definisi sustainable development dan SDGs 5. Menganalisis tujuan sustainable development goals	Kriteria: jawaban benar mendapatkan nilai	case study, diskusi 2 X 50			0%
2	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan sustainable development goals (SDGs)	1. Menjelaskan RPP dan garis besar perkuliahan sustainable fashion 2. Menjelaskan kontrak perkuliahan 3. Menjelaskan ruang lingkup sustainable fashion 4. Menjelaskan definisi sustainable development dan SDGs 5. Menganalisis tujuan sustainable development goals	Kriteria: jawaban benar mendapatkan nilai	case study, diskusi 2 X 50			0%
3	Menganalisis ide, masalah dan peluang keberlanjutan di sektor mode dan tekstil	1. Memahami material diversity/keberagaman bahan dalam industri fashion 2. Memahami ethical made yaitu proses serat tekstil mentah menjadi kain jadi dan produk akhir menggunakan tenaga kerja, energi, air, dan sumberdaya lainnya 3. Memahami user matters/masalah pengguna yaitu perawatan tekstil dan pakaian sehari-hari 4. Memahami reuse, recycling, and resource exchange dalam industri fashion 5. Memahami local and light yaitu kaitannya dengan masalah skala, efisiensi dan tempat 6. Menganalisis ide, masalah dan peluang keberlanjutan di sektor mode dan tekstil	Kriteria: jawaban benar akan mendapatkan nilai	case study, presentasi, diskusi 2 X 50			0%
4	Menganalisis ide, masalah dan peluang keberlanjutan di sektor mode dan tekstil	1. Memahami material diversity/keberagaman bahan dalam industri fashion 2. Memahami ethical made yaitu proses serat tekstil mentah menjadi kain jadi dan produk akhir menggunakan tenaga kerja, energi, air, dan sumberdaya lainnya 3. Memahami user matters/masalah pengguna yaitu perawatan tekstil dan pakaian sehari-hari 4. Memahami reuse, recycling, and resource exchange dalam industri fashion 5. Memahami local and light yaitu kaitannya dengan masalah skala, efisiensi dan tempat 6. Menganalisis ide, masalah dan peluang keberlanjutan di sektor mode dan tekstil	Kriteria: jawaban benar akan mendapatkan nilai	case study, presentasi, diskusi 2 X 50			0%

5	Menganalisis macam-macam sustainable fashion/ mode berkelanjutan dalam menghindari limbah, pengelolaan limbah, dan pemulihan sumber daya	1. Memahami peran desainer dalam mengembangkan fesyen baru dengan pemilihan bahan dan jasa yang digunakan dalam proses produksi 2. Memahami peran desainer dalam mengembangkan strategi berkelanjutan dalam desain dan proses produksi mereka 3. Memahami fase penggunaan pakaian yang meliputi memakai, mencuci, mengeringkan dan merawat 4. Memahami peran desainer dalam mengidentifikasi cara memproduksi mode yang mendorong keterlibatan yang lebih dengan konsumen dalam rangka pengurangan limbah 5. Menganalisis macam-macam sustainable fashion/ mode berkelanjutan dalam menghindari limbah, pengelolaan limbah, dan pemulihan sumber daya	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	case study, presentasi, diskusi 2 X 50			0%
6	Menganalisis macam-macam sustainable fashion/ mode berkelanjutan dalam menghindari limbah, pengelolaan limbah, dan pemulihan sumber daya	1. Memahami peran desainer dalam mengembangkan fesyen baru dengan pemilihan bahan dan jasa yang digunakan dalam proses produksi 2. Memahami peran desainer dalam mengembangkan strategi berkelanjutan dalam desain dan proses produksi mereka 3. Memahami fase penggunaan pakaian yang meliputi memakai, mencuci, mengeringkan dan merawat 4. Memahami peran desainer dalam mengidentifikasi cara memproduksi mode yang mendorong keterlibatan yang lebih dengan konsumen dalam rangka pengurangan limbah 5. Menganalisis macam-macam sustainable fashion/ mode berkelanjutan dalam menghindari limbah, pengelolaan limbah, dan pemulihan sumber daya	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	case study, presentasi, diskusi 2 X 50			0%
7	Mampu merancang sustainable business model innovation	1. Memahami prinsip closing the loop dan contoh-contohnya 2. Memahami prinsip giving back dan contoh-contohnya 3. Memahami prinsip extending life dan contoh-contohnya 4. Memahami prinsip managing resources dan contoh-contohnya 5. Memahami prinsip revamping supply dan contoh-contohnya 6. Memahami prinsip pushing boundaries dan contoh-contohnya	Kriteria: skor 0-100	team project based learning 2 X 50			0%
8	UTS			2 X 50			0%
9	Mampu merancang sustainable business model innovation	Mampu merancang sustainable business model innovation	Kriteria: 0-100	team project based learning 2 X 50			0%

10	Menganalisis perubahan sistem fashion ke fast fashion	1. Memahami cara baru menciptakan trend 2. Memahami sistem trend dalam fast fashion 3. Memahami penyebaran global brand 4. Memahami macam-macam retail fast fashion 5. Memahami advertising behavior dalam industri fast fashion 6. Memahami macam-macam global branding 7. Memahami konvergensi rasa dan preferensi global 8. Menganalisis perubahan sistem fashion ke fast fashion	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	case study, presentasi, diskusi 2 X 50			0%
11	Menganalisis produksi manufaktur garment modern	1. Menjelaskan pengelompokan industri 2. Menganalisis perubahan rantai pasokan 3. Memahami model bisnis yang dikembangkan pengecer 4. Menganalisis produksi manufaktur garment modern	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	presentasi, diskusi 2 X 50			0%
12	Menganalisis jejak karbon manufaktur tekstil untuk fast fashion	1. Memahami deregulasi perdagangan pakaian internasional 2. Menganalisis dampak ekologis dari produksi dan pasokan serat 3. Menganalisis kekuatan ekonomi produsen kapas 4. Menganalisis jejak karbon manufaktur tekstil untuk fast fashion	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	presentasi, diskusi 2 X 50			0%
13	Menganalisis biaya langsung dan sosial dari fast fashion	1. Memahami biaya sosial profitabilitas perusahaan 2. Memahami pelanggan 3. Menganalisis biaya langsung dan sosial dari fast fashion	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	presentasi, diskusi 2 X 50			0%
14	Menganalisis faktor ekonomi, demografi, dan etika untuk pencarian harga murah	1. Memahami dorongan psikologi industri 2. Memahami kegunaan dan etika keberlanjutan 3. Memahami biaya sosial dalam ekonomi fast fashion	Kriteria: jawaban benar mendapat nilai	presentasi, diskusi 2 X 50			0%
15	Membuat konten pendidikan konsumen tentang fast fashion dan sustainable fashion	1. Memahami macam-macam pilihan sustainability bidang fashion untuk konsumen 2. Memahami macam-macam short term dalam consumer for sustainability 3. Memahami macam-macam long term dalam consumer for sustainability 4. Membuat konten pendidikan konsumen for sustainability di sosial media	Kriteria: 1-100	project based learning 2 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.